

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur kemajuan suatu Bangsa. Hal ini bukan hanya sekedar teori, tetapi sudah menjadi fenomena pada seluruh Bangsa di dunia ini. Berbicara tentang pendidikan, tentunya tidak lepas dari sebuah kegiatan yakni Belajar. Kegiatan belajar secara umum merupakan suatu proses pencarian dari sesuatu yang tidak diketahui menjadi sesuatu yang diketahui. Kegiatan ini sadar atau tidak sadar harus dilakukan oleh siswa. Sebab bila tidak, maka akan menyebabkan kerugian dan kesengsaraan bagi setiap siswa di saat ini maupun masa akan datang. Begitu pula sebaliknya, bila dilakukan akan bermanfaat bagi setiap siswa itu sendiri.

Penjelasan tersebut merupakan gambaran fakta, yang terjadi pada setiap siswa maupun masyarakat pada umumnya. Beberapa teori menjelaskan tentang konsep belajar. Thorndike (dalam Uno, 2011:11) memandang bahwa belajar adalah proses interaksi antara stimulus yang berupa pikiran, perasaan, atau gerakan. Definisi ini memuat unsur penting dalam belajar yaitu belajar adalah perubahan tingkah laku dan perubahan yang terjadi karena latihan atau pengalaman. Namun kenyataannya, justru banyak para siswa yang tidak peduli dengan aktifitas ini, bahkan dipandang sebelah mata. Sehingga dampaknya besar dengan menurunnya hasil belajar siswa.

Mencermati hal tersebut, dapat dikatakan bahwa tanggung jawab seluruh warga sekolah terutama guru merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar, sebab seorang guru dapat mengobservasi, memfasilitasi pertumbuhan atau perkembangan siswa, mendorong mereka untuk belajar. Oleh karena itu, peranan guru sangat besar dalam rangka menentukan keberhasilan siswa dalam belajarnya. Seorang guru diharapkan mampu melihat situasi belajar dan bertindak sebagai motivator. Dengan demikian, kompetensi siswa akan berkembang melalui proses belajar mengajar. Dari sini, peningkatan mutu siswa yang dimotori oleh guru sebagai pemberi ilmu pengetahuan dapat direalisasikan.

Tidak bisa dipungkiri bahwa setiap kegiatan pasti menemukan masalah. Begitu pula dengan aktivitas belajar siswa. Masalah belajar merupakan masalah yang aktual dan dilihat oleh setiap orang. Proses belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aspek kehidupan manusia yang memungkinkan semua orang dapat mengetahui hal-hal yang belum diketahuinya. Belajar itu memiliki cakupan yang sangat luas yaitu bisa berlangsung kapan saja dan dimana saja berada. Dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi antar berbagai komponen dan masing-masing saling mempengaruhi. Kegiatan ini diarahkan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran. Tercapainya tujuan tersebut sangat membutuhkan kerjasama seluruh pihak terutama siswa yang diharapkan memiliki hasil belajar yang tinggi dengan guru sebagai pendidik.

Hasil belajar merupakan hal yang paling utama dalam setiap pembelajaran. Banyak siswa yang tidak dapat meneruskan bangku pendidikannya ke jenjang pendidikan berikutnya. Hal ini terjadi karena masih rendahnya hasil belajar yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Kurangnya kemampuan guru dalam menentukan metode yang tepat dan cocok dalam setiap kegiatan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Hal ini disebabkan oleh tehnik pembelajaran yang hanya dianggap sebagai penghias lembaran rencana pelaksanaan pembelajaran, sehingga proses kegiatan belajar mengajar cenderung pasif dan monoton yang akan memberikan dampak buruk pada siswa berupa kebosanan terhadap mata pelajaran yang diajarkan.

Mencermati kondisi seperti itu, perlu dilakukan suatu strategi pembelajaran yang efektif oleh guru sebagai pendidik dalam memecahkan dan memberikan solusi terhadap realita tersebut ibarat seorang jenderal dalam kemiliteran, guru dituntut harus memiliki siasat atau strategi agar peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Hal ini tentunya akan berdampak terhadap peningkatan hasil belajar. Harapan akan adanya suatu strategi pembelajaran yang efektif dan benar-benar memberikan sesuatu yang bermakna bagi siswa khususnya mata pelajaran IPA, sangat memungkinkan pencapaian mutu pendidikan ke arah yang lebih baik lagi, dalam artian siswa bukan hanya menjadi tipe penghawal saja, akan tetapi benar-benar memahami tentang konsep yang diberikan. Diantara berbagai tehnik pembelajaran yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran, ada salah satu metode yang secara teoritis mampu memberikan

pemahaman yang mendalam tentang konsep IPA sumber energi alternatif kepada siswa SD yaitu metode eksperimen.

Berdasarkan hasil observasi awal, bahwa dalam pembelajaran IPA materi sumber energi alternatif di kelas IV SDN I Dambalo pada umumnya guru menggunakan berbagai macam metode pembelajaran, namun belum bisa berinovasi karena masih monoton dengan sistem pembelajaran yang menggunakan tehnik lama yaitu penggunaan metode ceramah bervariasi, sehingga hal ini akan berdampak pada menurunnya hasil belajar siswa. Observasi awal yang dilakukan dengan memberikan instrumen berupa lembar instrumen tes siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru mitra peneliti melalui tehnik pembelajaran kontemporer yang menggunakan variasi metode (ceramah, tanya jawab dan penugasan) dan menggunakan standar ketuntasan minimal sekolah yaitu 70% tahun 2013 menunjukkan bahwa dari 21 orang siswa, prosentase siswa yang hasil belajarnya rendah adalah 67% atau 14 orang, sedangkan yang telah mencukupi standar belajar yang ditetapkan hanya berkisar 33% atau 7 orang. Dari data awal tersebut, jelaslah bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN I Dambalo dengan sistem pembelajaran seperti itu belum bisa mencapai hasil belajar yang efektif dan terarah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti ingin mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan metode eksperimen melalui penelitian yang diformulasikan dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sumber energi alternatif Melalui Metode Eksperimen di Kelas IV SDN I Dambalo Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara."

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPA tentang konsep sumber energi alternatif belum mencapai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah.
- b. Kurangnya pemahaman guru terhadap penggunaan metode eksperimen
- c. Aktivitas belajar yang cenderung membosankan
- d. Sistem pembelajaran terkesan hanya guru yang aktif, sementara siswa pasif

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah” Apakah metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber energi alternatif di kelas IV SDN I Dambalo Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara?”

## **1.4 Pemecahan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut, maka salah satu solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan cara menguasai bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa dalam meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran tentang sumber energi alternatif di kelas IV SDN I Dambalo Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara dengan langkah-langkah; (1) Siswa difasilitasi untuk belajar dengan menyiapkan kelas sedemikian rupa agar tercipta situasi yang kondusif dalam pembelajaran. (2) Guru memberikan dan menjelaskan indikator pembelajaran yang diharapkan.

pemahaman awal terlebih dahulu kepada siswa tentang substansi materi IPA yang akan dipelajari. (3) Guru menyediakan alat atau bahan yang diperlukan. (4) Guru menunjuk salah seorang siswa untuk bereksperimen sesuai scenario yang telah ditetapkan. (5) Seluruh siswa memperhatikan eksperimen dan menganalisisnya. (6) Setiap kelompok mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa untuk mendemonstrasikannya. (7) Siswa difasilitasi untuk mengambil simpulan dari operasi alat yang telah dilakukan. (8) Siswa dan guru menegaskan makna dari penggunaan alat serta korelasinya dengan konsep IPA yang sedang dipelajari. (9) Siswa dan guru membuat kesimpulan akhir dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber energi alternatif melalui metode eksperimen di kelas IV SDN I Dambalo Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi Guru.

Dapat meningkatkan profesionalisme dalam mendesain dan menerapkan pembelajaran IPA di SD.

b. Bagi Siswa.

Siswa termotivasi untuk belajar keterampilan secara lebih baik dan berkembang kemampuan daya pikirnya.

c. Bagi Sekolah.

Dapat dijadikan sebagai parameter dan referensi dalam meningkatkan program sekolah sehubungan dengan peningkatan kompetensi siswa.

d. Bagi peneliti.

Sebagai proses pembelajaran dan penyempurnaan untuk melakukan penelitian selanjutnya.